

# **PESAN MORAL PADA FILM CEK TOKO SEBELAH (Analisis Semiotika John Fiske)**

Christha Amelia, Desie M.D Waraouw , Grace J. Waleleng  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia  
Email : [christhaamelia085@student.unsrat.ac.id](mailto:christhaamelia085@student.unsrat.ac.id)

## **ABSTRAK**

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Perkembangan teknologi telah berkembang dengan pesat seiring berjalannya waktu. Salah satu sarana penyampaian informasi adalah film. Kemampuan film dalam menyampaikan pesan terletak dari jalan cerita yang dikandungnya sehingga memberikan pesan moral. Pesan moral yang disampaikan membawa dampak positif maupun dampak negative. Untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam sebuah tanda / simbol memberikan sebuah makna. Film Cek Toko Sebelah merupakan salah satu film yang berhasil menarik banyak penonton karena alur ceritanya yang dapat diterima semua kalangan serta film ini memiliki banyak pesan moral yang dapat diambil. Dengan ini peneliti ingin mengetahui pesan-pesan moral apa saja yang terdapat pada film Cek Toko Sebelah dengan menggunakan metode kualitatif dan teori semiotika John Fiske serta mengacu pada pesan moral menurut Suseno. Dalam penelitian ini peneliti menemukan pesan-pesan moral yang terdapat pada film Cek Toko Sebelah melalui tanda, simbol yang terdapat pada scene film tersebut. Pesan moral yang terdapat dalam film ini sesuai dengan pesan moral menurut suseno yaitu keberanian moral, bertanggung jawab, jujur, kritis, kerendahan hati dan kemandirian. Terdapat pula beberapa pesan moral yang ditangkap oleh penonton film Cek Toko Sebelah seperti saling menghargai, saling menghormati, saling memahami, ketangguhan serta berjuang demi keluarga dan tidak mementingkan diri kita sendiri.

**Kata Kunci : Pesan, Moral, Film, Analisis, Semiotika**

#### ABSTRACT

*Mass communication is a message communicated through mass media to a large number of people. The development of technology has grown rapidly over time. One of the means of conveying information is film. The ability of the film in conveying the message lies from the storyline it contains so as to give a moral message. The moral message conveyed has both positive and negative impacts. To know the moral message contained in a sign / symbol gives a meaning. Cek Toko Sebelah the movie is one of the films that managed to attract many audiences because the storyline is acceptable to all circles and this film has a lot of moral messages that can be taken. With this researcher wants to find out what moral messages are contained in the film Cek Toko Sebelah by using qualitative methods and semiotics theory John Fiske and referring to moral messages according to Suseno. In this study researchers found moral messages contained in the film Cek Toko Sebelah through a sign, a symbol contained in the scene of the film. The moral message contained in this film is in accordance with the moral message according to suseno, namely moral courage, responsibility, honesty, critical, humility and independence. There are also some moral messages captured by moviegoers such as mutual respect, mutual respect, mutual understanding, toughness and fighting for our families and selflessness.*

*Keywords: Message, Moral, Film, Analysis, Semiotics*

#### PENDAHULUAN

**P**erkembangan teknologi telah berkembang dengan pesat seiring berjalannya waktu. Dunia media massa memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Media massa sendiri memiliki fungsi selain menginformasikan, yaitu mendidik, menghibur, memengaruhi, memberikan respon sosial dan sebagai penghubung. Media massa yang sangat berpengaruh untuk masyarakat adalah film. Selain televisi, radio dan sebagainya, film menjadi salah satu hiburan favorit yang di pilih oleh masyarakat. Film merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual. Tiap tahunnya berbagai genre film diproduksi hingga populer di kalangan masyarakat terutama anak muda. Masyarakat berlomba-lomba untuk menonton film di bioskop, film televisi setiap minggunya. Tak hanya mempengaruhi tetapi film juga menghibur serta dapat merubah pola pikir masyarakat, sesuai dengan fungsi media massa itu sendiri. Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan (UU No. 33 Tahun 2009). Film *Cek Toko Sebelah* memberi warna baru di dunia perfilman Indonesia. Film ini banyak memberikan pesan – pesan moral untuk semua generasi dengan berbagai sudut pandang. Terlebih khusus kepada setiap sebuah keluarga. Film *Cek Toko Sebelah* merupakan film keluarga, dimana seorang ayah bernama Koh Afuk (Chew Kin Wah) yang telah ditinggal istrinya dan memiliki dua anak laki – laki. Anak yang pertama bernama Yohan (Dion Wiyoko) dan anak yang kedua bernama Erwin (Ernest Prakasa). Di film ini menceritakan hubungan antara kedua anak dengan sang ayah. Film merupakan salah satu sarana penyampaian informasi serta edukasi terdekat untuk masyarakat. Kemampuan film dalam menyampaikan pesan terletak dari jalan cerita yang dikandungnya. Pesan moral yang disampaikan membawa dampak positif maupun dampak negatif. Setiap khalayak memiliki cara yang berbeda-beda dalam menangkap sebuah pesan yang disampaikan dalam film

melalui tanda-tanda atau symbol setiap adegan. Untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam sebuah film maka analisis semiotika dapat memberikan pemahaman bagaimana sebuah tanda / symbol memberikan sebuah makna. Model semiotika John Fiske mengemukakan teori tentang kode – kode televisi (*The codes of television*) yang muncul atau digunakan dalam acara televisi saling berhubungan sehingga terbentuk sebuah makna. Dengan Latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi lebih lanjut pesan moral yang disampaikan pada film *Cek Toko Sebelah* dengan menggunakan 3 level atau 3 tahapan dalam analisis semiotika John Fiske, yaitu level realitas, representasi dan ideology. Pesan Moral yang akan di teliti mengacu pada pesan moral menurut Suseno, yaitu jujur, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati dan kritis. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil beberapa pendapat dari penonton yang telah menonton film *Cek Toko Sebelah* pesan moral apa yang ditangkap oleh setiap penonton, lalu akan dijadikan pembandingan dengan penelitian peneliti. Tujuan Penelitian; Untuk mengetahui pesan moral berdasarkan level realitas, representasi dan ideologi pesan moral dalam film *Cek Toko Sebelah* melalui sikap dan perilaku pada film tersebut dan mengacu pada pesan moral menurut Suseno.

#### **METODE PENELITIAN**

**J**enis Penelitian; Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami. dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan bersifat deskriptif dengan berusaha menuturkan rumusan masalah berdasarkan data-data agar dapat menggambarkan dengan jelas. Fokus Penelitian; Terletak pada analisis semiotika John Fiske terkait pesan moral menurut Suseno, yaitu jujur, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati dan kritis yang terkandung dalam film *Cek Toko Sebelah* dengan menggunakan 3 level yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Sumber Data; Berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder melengkapi data primer. Data Primer : Data utama pada penelitian ini adalah data potongan scene film *Cek Toko Sebelah*. Data tersebut didapatkan melalui website film. Dan Informan pada penelitian ini adalah masyarakat yang telah menonton film *Cek Toko Sebelah*. Data Sekunder : Buku yang membahas mengenai film, semiotika, ilmu komunikasi dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga menggunakan jurnal ilmiah serta segala bentuk informasi di internet yang dapat mendukung penelitian. Metode Pengumpulan Data; Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental, dokumen berbentuk tulisan seperti buku harian, biografi, peraturan, kebijakan, foto, patung video, film dll (Sugiyono, 2014: 240). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tayangan film *Cek Toko Sebelah*. Kemudian peneliti juga menggunakan wawancara, Menurut Esteberg (2002) dalam Sugiyono (2013:72) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk betukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pendapat masyarakat terlebih khusus anak muda, pesan moral

yang terkandung dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa. Teknik Analisa Data; Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus - menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**S**aat ini media Film menjadi media massa yang sangat berpengaruh untuk masyarakat. Film merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa audio visual. Tiap tahunnya berbagi genre film diproduksi hingga populer di kalangan masyarakat. Film merupakan sarana perampaian informasi serta edukasi terdekat untuk masyarakat. kemampuan film dalam menyampaikan pesan terletak dari jalan cerita yang dikandungnya. Pesan moral yang disampaikan membawa dampak positif maupun negatif. Audiens memiliki cara yang berbeda – beda dalam menangkap sebuah pesan yang disampaikan dalam film melalui tanda – tanda atau simbol. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa scene dari film *Cek Toko Sebelah* lalu mengidentifikasi lebih lanjut pesan moral yang disampaikan pada film *Cek Toko Sebelah* dengan menggunakan 3 level atau 3 tahapan dalam analisis semiotika John Fiske, yaitu level realitas, representasi dan ideologi. Pesan Moral yang akan di teliti mengacu pada pesan moral menurut Suseno, yaitu jujur, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati dan kritis. Keberanian Moral; ditunjukkan oleh Ko Afuk ketika menegur perbuatan Robert kepada sekretarisnya Anita yang dianggap sangat tidak menghargai seorang wanita. Dimana perilaku yang ditunjukkan Robert ketika melakukan pelecehan seksual kepada Anita. Ko Afuk berkata kepada Robert bahwa tidak ada perempuan yang layak diperlakukan seperti itu. Keberanian Koh Afuk inilah yang sangat menggambarkan keberanian moral, dia tidak ragu untuk menegur orang yang melakukan kesalahan. Walaupun Robert memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan Sekretarisnya, bukan berarti dia bisa melakukan segala hal kepada Anita. Bertanggung jawab; Koh Afuk memberikan pesangon sebagai hak dari karyawannya ketika toko akan ditutup. Sikap bertanggung jawab yang dimiliki Koh Afuk yang membuat ia diberikan karyawan yang begitu setia membantu menjalankan tokonya, hal ini nampak ketika salah satu karyawannya yang sedih ketika harus berhenti bekerja di toko Koh Afuk. Tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dari bagian hidup kita. Jujur; ditunjukkan pada adegan Ayu ketika memberitahukan kepada Yohan tentang Reno yang menemuinya untuk menawarkan kerja sama. Disini terlihat Ayu yang selalu berusaha untuk jujur kepada Yohan dalam segala hal. Ayu sadar akan posisinya sebagai istri, dimana ia harus tetap terbuka kepada suaminya. Yohan pun sebagai suaminya menanggapi hal tersebut dengan tenang dan memberikan pengertian kepada Ayu bahwa itu merupakan tanggung jawabnya. Kejujuran menumbuhkan sikap kepercayaan orang lain kepada diri kita. Sikap ini sangat diperlukan disetiap manusia agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman. Kritis; ditunjukkan Ibu Sonya kepada Erwin, dimana ibu Sonya memberikan sedikit saran dan kritik kepada Erwin yang terlihat *overconfident* sehingga orang lain menganggap bahwa Erwin sombong, Ibu sonya juga mengingatkan kepada Erwin

untuk tetap rendah hati dalam melakukan pekerjaan yang akan ia lakukan. Perilaku Ibu Sonya sebagai pemimpin Erwin diperusahan tidak lupa untuk selalu mengingatkan dan memeberikan kritik kepada karyawannya untuk melakukan segala hal dengan sikap rendah hati. Kerendahan Hati; ditunjukkan oleh Koh Afuk dan Erwin. Dimana toko Koh Afuk mengikuti lomba dengan tujuan agar hadiah dari perlombaan itu bisa diberikan kepada seluruh karyawannya, Erwin pun turut membantu karyawan Koh Afuk dalam perlombaan tersebut. Kemandirian; ditunjukkan oleh Ayu ketika ia menolak penawaran yang Reno berikan. Ayu yakin bahwa dia dan Yohan mampu membangun bisnis kuenya tanpa bantuan orang lain. Terkadang kita harus yakin kepada diri kita sendiri bahwa kita bisa melakukan apa yang ingin kita lakukan tanpa bantuan orang lain. Pesan moral lainnya yang bisa kita petik dari film ini yaitu saling menghargai, saling menghormati, saling memahami, ketangguhan. Dalam sebuah keluarga kita harus bisa memecahkan sebuah masalah bersama – sama selalu jujur jika ada sesuatu yang bertentangan dengan hati kita, berjuang demi keluarga dan tidak mementingkan diri kita sendiri agar tidak terjadi kesalahpahaman satu dengan lainnya.

## KESIMPULAN

**B**erdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang peneliti dapatkan bahwa film *Cek Toko Sebelah* mengandung pesan moral baik pesan moral menurut Suseno ataupun pesan moral dari pandangan beberapa informan, melalui tanda –tanda yang muncul baik dari level realitas, representasi dan ideologi. Tanda- tanda yang dimaksud seperti gesture, perilaku, dialog, setting dan lain lainnya. Tanda – tanda tersebut muncul disetiap scene film yang memberi makna bahwa film ini mengandung pesan moral jujur, bertanggung jawab, keberanian moral, kritis, kemandirian, dan kerendahan hati, sebagai berikut: Pesan moral keberanian moral pada film ini ditunjukkan dengan sikap Koh Afuk yang berani menegur perilaku Robert kepada Anita yang di anggap melakukan pelecehan seksual kepada seorang wanita. Pesan moral bertanggung jawab pada film ini ditunjukkan oleh Koh Afuk yang bertanggung jawab atas karyawannya selepas Koh Afuk menutup tokonya. Ia memberikan apa yang menjadi hak karyawannya setelah diberhentikan dari pekerjaannya. Tanggung jawab hal yang sangat penting, kesediaan kita dalam melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Bukan hanya untuk diri kita sendiri namun untuk semua kalangan yang berkaitan dengan kita. Pesan moral sikap kritis pada film ini dimana atasan Erwin diperusahaan memberikan saran serta kritik kepada Erwin secara langsung bahwa ia harus tetap rendah hati dan jangan menjadi sombong dalam melakukan pekerjaannya. Pesan moral sikap jujur dalam film ini ditunjukkan kejujuran seorang istri kepada suaminya akan segala hal agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam rumah tangganya. Itulah yang dilakukan Ayu terhadap Yohan ketika Reno menemuinya untuk mengajak Ayu bekerja sama untuk membangun toko kue. Pesan moral kerendahan hati terlihat dari sikap dan perilaku Koh Afuk dan Erwin yang tidak mengambil semua hadiah perlombaan toko namun membagikannya kepada seluruh karyawannya sebagai reward atas kerja keras seluruh karyawannya. Pesan moral kemandirian ditunjukkan oleh Ayu ketika menolak penawaran Reno. Disini terlihat bahwa Ayu yakin ia dan suaminya bisa mendirikan bisnisnya dengan usaha sendiri tanpa menerima

bantuan orang lain. Selama kita masih bisa memperjuangkan sesuatu dengan usaha sendiri, kita tidak perlu menerima bantuan orang lain. Terdapat pula beberapa pesan moral yang ditangkap oleh penonton film *Cek Toko Sebelah* seperti saling menghargai, saling menghormati, saling memahami, ketangguhan serta berjuang demi keluarga dan tidak mementingkan diri kita sendiri. SARAN; Saran peneliti adalah sebagai berikut: Kepada sutradara dan produksi perfilman Indonesia diharapkan dapat membuat lebih banyak lagi film keluarga yang dapat diterima oleh seluruh usia serta memberikan banyak pesan – pesan moral yang inspiratif dan mendidik kepada masyarakat Indonesia. Diharapkan masyarakat dapat memilah dan menerima pesan-pesan yang terkandung dalam film atau tayangan apapun yang dilihatnya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam penelitian tentang semiotika John Fiske mengenai makna pesan moral yang terdapat dalam sebuah film. Untuk, peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan lebih dalam lagi melalui sudut pandang yang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- Canggara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fiske, j. and Hartley, j. (1987) *Reading Television*, London: Mathuen.
- Waleleng, Grace J. 2019. *Semiotika*. Manado: Unsrat Press.
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Onong Uchjana Effendy. 2002. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Anaisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras (citila).
- Sobur, Alex. 2018. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

#### **Sumber Lain**

- Agrecia S.Fakhrudin, Nindy.2019.*Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Man Called Ahok*. Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2, No. 2, 2019: 1 – 10. Universitas Sam Ratulangi: Manado.  
(<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/24554>) (diakses pada 22 januari 2021 pada pukul 13:49)
- Suryanto, A. (2013). *Pesan Moral Dalam Novel Mencari Buku Pelajaran Karya Maman Mulyana* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto). (<http://repository.ump.ac.id/5460/>) (diakses pada 21 Februari 2021 pada pukul 10:40)
- Retno Sari, Dwi.2019. *Pesan Moral Dalam Film Pendek #WanitaBesi Produksi Pantene Malaysia (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya.  
(<http://digilib.uinsby.ac.id/29663/>) (Diakses pada 22 januari 2021 pada pukul 13:40)

- Sherly Kamriani, Anna.(2018). *Pesan Moral Pada Film “Melawan Takdir” (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi.Fakultas. Universitas Islam Negeri Allaudin: Makassar. (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/12711>) (diakses pada 22 Januari 2021 pada pukul 14:57)
- Starvision. 2016. “Sinopsis Cek Toko Sebelah – Starvision”. [www.klikstarvision.com](http://www.klikstarvision.com) , diakses pada April 2021